

PENDAMPINGAN PENGAJARAN MAHASISWA PGSD FKIP UM BUTON DI SD NEGERI 2 WAMEO

Tarno¹, Muhammad Yusnan², Yussy Maulidian Auril Putri Al'Imran³, Nanda Salsabila⁴
^{1,2,3,4} Univeritas Muhammadiyah Buton
e-mail: tarnoumb79@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat di SD Negeri 2 Wameo ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa PGSD dalam menyampaikan pembelajaran yang efektif dalam rangka pengembangan metode dan pendekatan pembelajaran yang efektif. Kegiatan pengabdian ini menggunakan praktek kepada mahasiswa dalam melaksanakan prosedur mengajar. Program ini dilaksanakan bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru SD Negeri 2 Wameo. Teknik yang dilaksanakan dalam kegiatan tersebut adalah dengan memberikan bantuan kepada mahasiswa untuk menjadi guru yang baik di kemudian hari, berupa tatap muka dengan protokol kesehatan yang ketat. Kepala sekolah dan guru SD Negeri 2 Wameo terlibat dalam kegiatan ini. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa siswa siap mengajar di SD Negeri 2 Wameo dengan nilai bobot 1021,8 dan nilai rata-rata 78,6. Hal ini menunjukkan bahwa siswa siap untuk mengajar dalam pengajaran terbimbing, mengajar mandiri, dan ujian akhir..

Kata kunci: Pendampingan, Pengajaran, Praktek Pembelajaran.

ABSTRACT

This community service at SD Negeri 2 Wameo aims to improve the ability of PGSD students in delivering effective learning in the context of developing effective learning methods and approaches. This service activity uses practice for students in carrying out teaching procedures. This program is implemented in collaboration with the principal and teachers of SD Negeri 2 Wameo. The technique implemented in these activities is to provide assistance to students to become good teachers in the future, in the form of face-to-face with strict health protocols. The principal and teachers of SD Negeri 2 Wameo were involved in this activity. The results of this service indicate that students are ready to teach at SD Negeri 2 Wameo with a weighted value of 1021.8 and an average value of 78.6. This shows that students are ready to teach in guided teaching, independent teaching, and final exams.

Keywords: Mentoring, Teaching, Learning Practice.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran dikelas harus merespon apakah proses pembelajaran berdampak pada kemampuan kognitif dan apakah lingkungan belajar mempengaruhi pembelajaran aktif. Sehingga, sebagai seorang guru, harus memahami dampak yang positif sebagai proses pembelajaran terhadap siswa agar pembelajaran menjadi lebih bermakna. Semakin aktif siswa maka proses pembelajaran akan semakin efektif. Dalam situasi ini, belajar adalah seperangkat tindakan yang berjangka panjang, terencana, terpadu, dan seimbang, dan yang bersama-sama memberikan ciri-ciri proses pembelajaran.

Pertama-tama seseorang harus mempelajari hakikat belajar dan belajar. Individu terlibat dalam belajar sebagai aktivitas sadar yang menghasilkan perubahan perilaku yang mencakup komponen kognitif, emosional, dan psikomotorik sebagai hasil dari pelatihan dan pengalaman (Widyaputra, 2018). Komponen pembelajaran, seperti karakteristik pembelajaran, faktor yang mempengaruhi pembelajaran, dan prinsip pembelajaran, sangat penting untuk diselidiki selain sifat pembelajaran .

Istilah pembelajaran sekarang ini lebih populer dibandingkan dengan belajar mengajar. Pembelajaran merujuk kepada interaksi aktif peserta didik dan pendidik dalam proses belajar di dalam kelas. Pembelajaran di dalam kelas mengacu pada interaksi aktif siswa dan pendidik selama proses pembelajaran, hal ini telah menjadi lebih populer daripada belajar mengajar pada saat ini (Nyompa & Abidin, 2018). Sementara istilah belajar mengajar masih berkonotasi dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru, istilah ini tidak lagi dapat diterapkan pada pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (Nurhasanah &

Nopianti, 2021). Pendidik harus mengambil pendekatan yang lebih kreatif dalam proses pembelajaran. Paling tidak, siswa harus menyadari beberapa peran (Malalina, 2018). Guru adalah orang yang melaksanakan dan merencanakan proses pembelajaran, serta memeriksa dan membimbing siswa untuk mencapai tujuan mereka dan memelihara moral yang tinggi (Farida Nuryantiningsih, Daryanto, 2021).

Peran mendasar guru dalam proses pembelajaran merupakan tumpuan dari proses pendidikan secara keseluruhan, maka guru merupakan faktor penentu keberhasilan pendidikan (Simanungkalit & Putrawan, 2021). Proses pembelajaran merupakan rangkaian tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam konteks interaksi timbal balik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tertentu (Mohammad Nuril Hudha, 2018). Sehingga, proses pembelajaran merupakan rangkaian tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam konteks interaksi timbal balik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tertentu (Fauzi et al., 2021).

Mahasiswa memiliki peran penting dalam masyarakat. Empat peran mahasiswa untuk menjadi harapan masyarakat adalah agen perubahan, kontrol sosial, dan kekuatan moral. Mahasiswa memiliki ide atau pemikiran yang berpotensi untuk mengubah paradigma dalam kelompok dan membuat segalanya lebih fokus, semua untuk kebaikan yang lebih besar (Rahmani & Rustandi, 2021). Sehingga, dalam melakukan pengajaran untuk menciptakan strategi dan metode pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

Kemampuan setiap mahasiswa harus berfokus pada karya ilmiah yang menjadi dasar tumpuan dalam melaksanakan tugas kelas maupun tugas rumah yang diberikan dosen. Keterampilan menulis harus sepenuhnya disadari untuk berkembang dan mencapai kesuksesan. Setiap siswa ingin mengembangkan keterampilan non-formal mereka. Keterampilan ini sering diperoleh sebagai hasil dari hobi atau kebiasaan (Fatimah & Kartikasari, 2018). Keterampilan mengajar sangat penting dan wajib dikembangkan pada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), jika keterampilan yang terbentuk dari kebiasaan itu disukai. Hal ini banyak berkaitan dengan strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa (Silviana Nur Faizah, 2017). Komponen utama dalam meningkatkan proses dan keterampilan belajar bahasa adalah teknik dan pendekatan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tidak terstruktur dengan baik dapat menyebabkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diharapkan (Martiarini & Lestari, 2018).

Kegiatan mengajar mahasiswa harus mampu beradaptasi dan berkontribusi dengan dosen pembimbing dalam melaksanakan praktek mengajar (Diana Kartika, Oslan Amril, Ali Mardius, Andika Prajana, Yuni Astuti, 2019). Mendidik membutuhkan kesadaran, kesabaran, kesiapan, keuletan, keberanian, dan konsistensi. Proses ini tidak bisa dilakukan hanya oleh guru tetapi partisipasi penuh dengan pihak lain, dalam mengembangkan pembelajaran di kelas (Aliyyah et al., 2021). Pengajaran mahasiswa yang dilakukan di SD Negeri 2 Wameo merupakan kegiatan belajar sambil melakukan (*learning by doing*), yang merupakan salah satu prinsip pembelajaran dalam rangka pembentukan keterampilan, pengetahuan, dan sikap siswa FKIP UM Buton.

Pengetahuan dan sikap diciptakan melalui pengalaman dalam menyelesaikan kegiatan yang ditugaskan, termasuk menyelesaikan tantangan yang dihadapi di lapangan, menurut pendekatan ini (Istiatin et al., 2021). Pengajaran mahasiswa merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang harus diselesaikan oleh mahasiswa PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Buton agar dapat menyelesaikan matakuliah Magang tiga. Praktik pembelajaran dan kegiatan pokok yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah dalam melaksanakan tugas profesionalnya termasuk dalam kegiatan praktik mengajar. Empat kualitas yang dibutuhkan untuk menjadi guru profesional sebagai mahasiswa baru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, yang hendak dibentuk melalui kegiatan ini.

Pengajaran mahasiswa dalam bidang pengajaran yang dilaksanakan pada sekolah yang menjadi mitra bagi dosen PGSD UM Buton, sedangkan pembimbingannya dilakukan pembimbingan dilakukan oleh Dosen pendamping dalam kegiatan tersebut dan Guru menjadi mentor mahasiswa dalam mendampingi praktek pengajaran. Tingkat pencapaian tujuan oleh sebagian besar mahasiswa biasanya digunakan untuk mendefinisikan dan mengukur pembelajaran yang efektif. Tingkat kinerja ini juga menunjukkan bahwa siswa dapat menerima berbagai pengalaman belajar internal (Setyosari, 2014).

Pembelajaran tematik telah diterapkan pada semua mata pelajaran di SD Negeri 2 Wameo terdapat pada tiga aspek yang perlu diperhatikan: (1) terjalin dengan lingkungan, (2) format pembelajaran dibangun agar siswa menemukan tema, dan (3) efisiensi untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas (Mohammad Nuril Hudha, 2018). Ciri pembelajaran tematik yaitu berpusat pada siswa. Siswa diberikan pengalaman langsung. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran serta dapat beradaptasi dalam pengembangan hasil belajar dan dapat merubah minat dan kebutuhan siswa (Suhelli, 2013).

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan kepada mahasiswa dalam melakukan praktek pengajaran (Huda et al., 2020). Kegiatan dilakukan dengan bekerjasama kepala dan guru-guru di SD Negeri 2 Wameo, berupa tatap muka dengan protokol kesehatan yang ketat, strategi yang digunakan dalam kegiatan tersebut adalah melakukan pendampingan kepada mahasiswa agar menjadi pendidik yang baik dimasa yang akan datang. Jenis kegiatan ini melibatkan Kepala sekolah dan guru-guru SD Negeri 2 Wameo.

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Mahasiswa PGSD FKIP UM Buton yang melaksanakan Praktek Pengajaran. Pelaksanaan Praktek pengajaran bertempat di SD Negeri 2 Wameo yang dilaksanakan pada tanggal 07-29 Maret 2022 berupa praktek mengajar bagi mahasiswa. Mahasiswa akan memperoleh kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional sebagai hasil dari latihan pendampingan ini. Tujuan khusus adalah untuk menciptakan calon guru berkualitas yang mampu melaksanakan pembelajaran dan beradaptasi dengan perubahan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta perkembangan masyarakat pada umumnya..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan observasi pada SD Negeri 2 Wameo, setelah dilakukan pengamatan kemudian melakukan kerjasama dengan pihak SD Negeri 2 Wameo untuk melakukan pengabdian tersebut. Observasi ini di lakukan bertujuan agar kegiatan program kemitraan masyarakat oleh Universitas Muhammadiyah Buton ini dapat di terima oleh sekolah tersebut. Sehingga, dapat di targetkan luaran yang di capai. Pelaksanaan dari pengabdian ini di SD Negeri 2 Wameo yang menjadi sasaran pengabdian.

Tahapan berikutnya adalah sosialisasi program praktek mahasiswa dan identifikasi permasalahan. Bentuk partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini aktif dan menyambut baik mahasiswa dalam melakukan praktek pembelajaran di sekolah dasar. Bentuk partisipasi tersebut terwujud dalam bentuk terbitnya surat kerjasama mitra dan kesediaan untuk menyediakan berbagai macam perlengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.



Gambar 1. Penerimaan Mahasiswa PGSD FKIP UM Buton di SD Negeri 2 Wameo

Gambar 1 di atas bahwa awal kegiatan ini di sambut baik oleh Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri 2 Wameo serta didampingi oleh dosen pembimbing, dalam kegiatan tersebut, Kepala Sekolah memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa dalam menjalankan aktifitas di lingkungan sekolah, serta memberikan pesan agar mahasiswa mampu berkolaborasi dengan guru-guru yang sudah kompeten. Kegiatan praktek mahasiswa, bekerjasama dengan guru untuk menyiapkan semua peralatan dalam pembelajaran, seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.



Gambar 2. Praktek Mahasiswa dalam Menggunakan Media Pembelajaran

Gambar 2 diatas menjelaskan bahwa mahasiswa telah menyiapkan media pembelajaran yang menarik untuk siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat menyerap pembelajaran yang diberikan oleh mahasiswa. Media pembelajaran mahasiswa yang digunakan adalah media gambar dan media audio visual yang menjadi acuan mahasiswa dalam pengembangan pembelajaran. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi siswa agar dapat menyerap materi yang diberikan oleh mahasiswa.



Gambar 3. Praktek Mahasiswa dalam Menggunakan Metode Pembelajaran

Gambar 3 di atas menjelaskan bahwa mahasiswa sangat siap dalam melakukan praktek pembelajaran di kelas. Kegiatan praktek ini dilaksanakan pada tanggal 07-29 Maret 2022 berupa praktek mengajar bagi mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing dan guru pamong dalam melaksanakan praktek pengajaran tersebut. Hal ini akan menjadi pengalaman yang baik bagi mahasiswa sebagai calon guru. Adapaun metode yang digunakan mahasiswa adalah metode demonstrasi dan metode Tanya jawab, sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.



Gambar 4. Penilaian Guru Pamong dalam Praktek Pembelajaran di Kelas

Penilaian Guru Pamong dalam Praktek Pembelajaran di Kelas, merupakan rangkaian kegiatan terakhir dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, seperti pada gambar 4 di atas. Adapun penilaian guru pamong dalam praktek ini adalah:

Tabel 1. Penilaian Praktek Pengajaran Mahasiswa

No	Inisial Mahasiswa	Indikator yang diamati			Nilai Akhir Praktek
		Mangajar Terbimbing	Mengajar Mandiri	Ujian Akhir	
1	FW	43	48	50	73,4
2	FR	48	53	59	83,33
3	HN	48	50	50	77,08
4	JM	48	53	60	83,85

5	LS	48	50	50	77,08
6	LP	48	50	56	80,20
7	ML	45	50	50	75,5
8	RT	45	50	50	75,5
9	ST	48	52	57	81,77
10	SW	48	48	51	76,6
11	SN	45	51	50	76,04
12	WF	50	50	54	80,20
13	WSN	48	53	55	81,25
Total					1021,8
Nilai Rata-Rata					78,6

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pencapaian indikator yang ditetapkan seperti pada mengajar terbimbing, mengajar mandiri, dan ujian akhir sangat baik dengan bobot skor sebesar 1021,8 dengan nilai rata-rata sebesar 78,6, hal ini menunjukkan mahasiswa telah siap dalam melakukan praktek pengajaran di SD Negeri 2 Wameo. Pada pelaksanaan praktek ini, dosen pendamping selalu memberikan hal-hal yang positif bagi mahasiswa, sehingga mahasiswa mampu untuk melakukan pengajaran di kelas.

4. KESIMPULAN

Program Kemitraan Masyarakat yang telah dilaksanakan di SD Negeri 2 Wameo sangat aktif bagi guru sekolah dasar ini merupakan salah satu upaya penyelesaian menciptakan calon-calon guru yang kompetensi dalam pengajaran dan pembelajaran di kelas, sehingga siswa merasa sangat nyaman dan bisa menerima pembelajaran dengan baik dan aktif. Pembelajaran bisa terlaksana dengan optimal tidak lagi secara monoton karena mendapatkan media dan metode pembelajaran yang berbeda. Adapun saran untuk kegiatan selanjutnya yaitu:

1. Adanya tindak lanjutan praktek pengajaran di SD Negeri 2 Wameo agar bisa memiliki pengetahuan dan pemahaman calon guru lebih khususnya strategi, media dan metode pembelajaran aktif dalam kelas.
2. Bagi Kepala Sekolah lebih meningkatkan meningkatkan fasilitas atau sarana dan prasarana sekolah, agar siswa nyaman dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Buton yang telah mendanai program pengabdian masyarakat, serta Kepala SD Negeri 2 Wameo yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini dan mahasiswa yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676.
- Diana Kartika, Oslan Amril, Ali Mardius, Andika Prajana, Yuni Astuti, Z. (2019). Pendampingan Mahasiswa terhadap Metamorfosis Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid 19. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 1–8.
- Farida Nuryantiningsih, Daryanto, W. D. P. (2021). Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar dalam Penguatan. *Jurnal Panjar:*

- Pengabdian Bidang Pengajaran, 3(2), 38–41.*
- Fatimah, F., & Kartikasari, R. D. (2018). Strategi Belajar Dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Pena Literasi, 1(2), 108.*
- Fauzi, T. I., Astuti, N. P., & Rahmawati, D. N. U. (2021). Program Kampus Mengajar (Pkm) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik Di Sdn 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. *Jurnal BUDIMAS, 03(02), 483–490.*
- Huda, N., Mardiana, N., & Imayah, I. (2020). Strategi Pembelajaran bagi Guru di Lembaga Pendidikan Islam Anak Sholeh Pepelegi, Sidoarjo. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 111.*
- Istiatin, Fitriyana, A., & Asmawati, N. (2021). Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPkM). *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPkM), 1(2), 71–79.*
- Malalina, R. F. Y. (2018). Pelatihan Google Classroom Untuk Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Di Fkip Universitas Tamansiswa Palembang. *Jurnal Cemerlang: Pengabdian Pada Masyarakat, 1(1), 58–70.*
- Martiarini, E., & Lestari, A. R. E. (2018). Model Pembelajaran Kooperatif dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di Kota Bekasi. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK), 2(2), 1–8.*
- Mohammad Nuril Hudha, A. R. (2018). PKM Pelatihan Model-Model Pembelajaran Kurikulum K13 di SD Ulil Albab Desa Sumber Kolak Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. *Pengabdian Integritas: Jurnal Pengabdian, 2(1), 1–11.*
- Nurhasanah, A. D., & Nopianti, H. (2021). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 3, 166–173.*
- Nyompa, S., & Abidin, M. R. (2018). PKM Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri Satap 4 Maniangpajo. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian, 1093–1099.*
- Rahmani, A., & Rustandi, R. (2021). Kontribusi Mahasiswa di Bidang Pendidikan dalam Suasana Covid-19 di Kampung Bunisari Rw 11 Desa Cimenyan. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1(40).*
- Setyosari, P. (2014). Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran, 1(1), 20–30.*
- Silviana Nur Faizah. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume, 1(2).*
- Simanungkalit, L. N., & Putrawan, B. K. (2021). Penyuluhan Metode Pembelajaran yang Efektif Bagi Guru-Guru PAUD. *Jurnal MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4, 19–30.*
- Suhelli. (2013). Strategi Guru dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Tematik pada MIN di Kota Banda Aceh. *Journal of Education, 53(9), 91.*
- Widyaputra, S. (2018). Pembelajaran mahasiswa KKN terintegrasi PPM Universitas Padjadjaran dalam menyampaikan prototipe hasil penelitian program. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2).*